

**Surat Kemen LH No B-5362/Dep/I-1/LH/07/2010
Tentang
Daftar Jenis Rencana Usaha dan atau Kegiatan Yang Wajib dilengkapi
UKL-UPL**

11/16/11

DAFTAR JENIS RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG WAJIB DILENGKAPI DENGAN UKL-UPL

Catatan:

1. Gubernur atau bupati/walikota menetapkan jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL. Hal ini merupakan kewenangan dari gubernur atau bupati/walikota yang berdasarkan dalam Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Bupati/walikota menetapkan jenis usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL bagi usaha dan/atau kegiatan yang berlokasi pada 1 (satu) wilayah kabupaten/kota. Sedangkan, gubernur menetapkan jenis dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL bagi usaha dan/atau kegiatan yang berlokasi pada lebih dari 1 (satu) wilayah kabupaten/kota, di lintas kabupaten/kota, dan/atau di wilayah laut paling jauh 12 (dua belas) mil dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah peralihan kepulauan untuk provinsi dan 1/3 (sepertiga) dari wilayah kevenangan provinsi untuk kabupaten/kota.
3. Daftar jenis rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL ini merupakan salah satu rujukan bagi pemerintah daerah dalam melakukan penetapan terhadap daftar rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib dilengkapi dengan UKL-UPL dalam penyerahan Keputusan Gubernur atau Keputusan Bupati/Walikota yang mengatur mengenai rencana usaha dan/atau kegiatan yang wajib UKL-UPL.

A. Bidang Pertahanan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Pembangunan pangkalan TN	Al.	Di luar kelas A dan B
2.	Pembangunan pangkalan TN	AU.	Di luar kelas A dan B
3.	Pembangunan pusat latihan tempuri.	ha	luas < 10.000
4.	Pembangunan lapangan Tembak TN AD, TN AL, TN AU dan Polri	ha	luas besaran
5.	Pembangunan gudang munisi.		Semua besaran

B. Bidang Pertanian

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Tanaman Pangan dan Hortikultura.		
1.	Pencekakan Sawah di luar Kawasan Hutan.	ha	100 ≤ Luas ≤ 500 (terletak pada satu hamparan lokasi)
2.	Budidaya Tanaman Pangan dan Hortikultura.	ha	luas < 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
a.	Sementara dengan atau tanpa unit pengolahannya.	ha	luas < 2.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)

C. Bidang Peternakan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Budidaya burung puyuh atau burung dara.	ekor	Populasi ≥ 25.000 (terletak pada satu hamparan lokasi)
2.	Budidaya sapi potong.	ekor campuran	Populasi ≥ 100 (terletak pada satu hamparan lokasi)
3.	Sapi perah	ekor campuran	Populasi ≥ 20 (terletak pada satu hamparan lokasi)
4.	Budidaya burung unta.	ekor	Populasi ≥ 100 (terletak pada satu hamparan lokasi)
5.	Ayam ras betetleur	ekor induk	Populasi ≥ 10.000
6.	Ayam ras Pedaging.	ekor produktif/siklus	Populasi ≥ 15.000
7.	Itik/Anggur/entog	ekor campuran	Populasi ≥ 15.000
8.	Kalkun	ekor campuran	Populasi ≥ 10.000
9.	Bunung puyuh	ekor campuran	Populasi ≥ 25.000
10.	Babi	ekor campuran	Populasi ≥ 125
11.	Burung dara	ekor campuran	Populasi ≥ 25.000
12.	Kerbau	ekor campuran	Populasi ≥ 75
13.	Kuda	ekor campuran	Populasi ≥ 50
14.	Kelinci	ekor campuran	Populasi ≥ 1.500
15.	Rusa	ekor campuran	Populasi ≥ 300

D. Bidang Perikanan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Perikanan Tangkap.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Pembangunan pelabuhan perikanan dengan salah satu fasilitas berikut:		
a.	Dermaga;	m	Panjang < 200
b.	Pernahan gelombang;	m	Panjang < 200
c.	Kawasan Industri perikanan.	ha	Luas < 15
II.	Penangkutan/pengolahan Hasil Perikanan (P2HP).		
1.	Usaha penangkutan/pengolahan.		
a.	Usaha pengolahan tradisional (perebusan, penggarapan, pengeringan,pengasapan dan/atau fermentasi).	ton/hari/unit	Kapasitas > 5
b.	Usaha pengolahan modern/mau seperti:		Semua besaran
-	Pembekuan/ Cold Storage;		
-	Pengalengan ikan;		
-	Pengekstrasiun ikan atau rumput laut.		
II.	Perikanan Budidaya.		
1.	Usaha budidaya tanah air dan/ikan tingkat teknologi maju dan madu dengan atau tanpa unit pengolahannya.	ha	Luas < 50
2.	Budidaya perikanan air laut.		
a.	Budidaya tiram mutara.	ha	Luas ≥ 5
b.	Budidaya rumput laut.	ha	Luas > 7
c.	Budidaya ikan air laut dengan jaring apung.	unit	Jumlah jaring ≥ 100 (ukuran jaring 50 m ²)
d.	Budidaya ikan dengan metode tanca.	ha	Luas > 5
-	Ikan betisip;		
-	Tepung, karang, keping.		
e.	Pen System dalam budidaya air laut.	ha	Luas > 1.000
3.	Budidaya perikanan air payau.	ha	5 ≤ Luas < 50
a.	Budidaya tambak pada lahan tanpa membuka hutan mangrove, menggunakan teknologi intensif atau semi intensif dan atau dengan unit		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	pembukaan/cold storage dan atau unit pembuatan es batok.		
a.	Pembentahan udang.	ekor per tahun	Produksi benur > 40 juta.
4.	Budidaya perikanan air tawar		
a.	Budidaya perikanan air tawar (dianau) dengan menggunakan jaring apung atau pen system.	ha	Luas < 2,5
-	Jumlah,	unit	Jumlah < 500
b.	Budidaya ikan air tawar menggunakan teknologi intensif.	ha	Luas ≤ 5
-	luas, atau	ha	Kapasitas produksi < 50

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Penangkutan satwa liar di hutan lindung	-	Semua besaran
2.	Penangkutan satwa liar di hutan produksi	ha	Luas < 5
3.	Pemanfaatan aliran air di hutan lindung	-	Semua besaran
4.	Pemanfaatan aliran air di hutan produksi	-	Semua besaran
5.	Pemanfaatan air di hutan lindung	-	Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit
6.	Pemanfaatan air di hutan produksi	-	Dengan volume pengambilan air kurang dari 30% dari ketersediaan sumber daya atau debit
7.	Wisata alam di hutan lindung	-	Semua besaran
8.	Wisata alam di hutan produksi	-	Semua besaran
9.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu Restorasi Ekosistem dalam hutan alam pada hutan produksi	ha	Luas ≤ 30.000
10.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi:		
a.	Hutan tanaman Industri (HTI), dengan luasan;	ha	Luas ≤ 10.000
b.	Hutan tanaman rakyat	ha	Luas ≤ 10.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
c.	(HTB), dengan luasan; hutan tanaman hasil rehabilitasi (HTHR), dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
11.	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (UPHHBK) dalam hutan alam pada hutan produksi:	ha	Luas ≤ 10.000
a.	Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan pertanaman, pemeliharaan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
b.	Getah, kult kayu, daun, buah atau biji gaharu, yang meliputi kegiatan pertanaman, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
12.	Usaha pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dalam hutan tanaman pada hutan produksi:	ha	Luas ≤ 10.000
a.	Rotan, sagu, nipah, bambu yang meliputi kegiatan pertanaman, pemeliharaan, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
b.	Getah, kult kayu, daun, buah atau biji gaharu, yang meliputi kegiatan pertanaman, pengayaan, pemeliharaan, pengamanan dan pemasaran hasil, dengan luasan.	ha	Luas ≤ 10.000
13.	Industri primer hasil hutan kayu (Industri penggerajian kayu, Industri serpih kayu,	m ³	Kapasitas produksi ≤ 6000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Industri veneer, Industri kayu lapis, dan laminated veneer lumber), dengan kapasitas produksi.	ha	Luas ≤ 15
2.	Industri primer hasil hutan bukan kayu, dengan luasan.	ha	Luas < 100
3.	Pengusahaan Pariwisata Alam (PPA) di zona pemanfaatan taman nasional, atau di blok pemantauan taman wisata alam, atau di blok pemantauan taman hutan raya dengan luas bagian zona/blok pemantauan yang menjadi objek pembangunan sarana dan prasarana.	ha	Luas < 1.000
4.	Pengusahaan taman bina dengan luas total sub blok pengelolaan dan sub blok non buru pada blok pemantauan.	ha	Luas < 250
5.	Pengusahaan kebun buru.	ha	Semua besaran
6.	Penangkaran tumbuhan alam dan/atau penangkaran satwa liar yang diperdagangkan.	ha	Semua besaran
7.	Pembangunan taman satwa untuk tujuan komersial.	m ²	Luas > 1.000
8.	Pembangunan tempat penampungan satwa liar yang diperdagangkan.	ha	Luas < 2

F. Bidang Perhutungan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Perhubungan Darat.		
1.	Pembangunan Terminal Angkutan Jalan.		Semua besaran
2.	Dipo/Pool Angkutan/ Depo Angkutan.	ha	0,25 ≤ Luas ≤ 2,5
3.	Pembangunan Depo Peti Kemas.	ha	0,25 ≤ Luas ≤ 2,5
4.	Pembangunan terminal terpadu Minta dan Fungsi.	ha	Luas < 2

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
5.	Pembangunan Terminal Angkutan Barang		
	- Luas lahan,	ha	$0,25 \leq \text{Luas} \leq 2$
6.	Pengujian kendaraan bermotor.	ha	$0,5 \leq \text{Luas} \leq 5$
7.	Pembangunan tali ringan jalur kereta api.		
	- Panjang,	km	Panjang < 25
8.	Pembangunan Stasiun Kereta Api.	ha	Semua Besaran
9.	Terminal peti kemas.	ha	Luas < 5
10.	Stasiun.	ha	$0,5 < \text{Luas} < 5$
11.	Depo dan balaik yasa.	ha	$0,5 < \text{Luas} < 5$
12.	jalan rel dan fasilitasnya.	m	$100 < \text{Panjang} < 25.000$
13.	Kegiatan penempatan hasil keruk (dumping) di darat.		
	- Volume, atau Luas area dumping.	m^3 ha	Volume < 500.000 Luas < 5
II.	Pembangunan pelabuhan dengan salah satu fasilitas berikut:		
1.	Pembangunan laut.		
a.	Dermaga dengan bentuk konstruksi sheet pile atau open pile.		
	- Panjang, atau Luas	m m^2	Panjang < 200 Luas < 6.000
b.	Kedalaman Tambaran.	LWS	4 ≤ Kedalaman ≤ 10
c.	Penahan gelombang (taud) dan/atau pemecah gelombang (break water).	m	Panjang < 200
	- Panjang,	m	Panjang < 200
d.	Robot Kapal Standar.	DWT	$1.000 \leq \text{Bobot} \leq 20.000$
e.	Trestle Dermaga.	m^2	$750 \leq \text{Luas} \leq 6.000$
f.	Single Point Mooring Buoy.	DWT	Bobot < 10.000
2.	Prasarana pendukung pelabuhan.		
a.	Terminal Penumpang.	ha	Luas < 5
b.	Terminal Peti Kemas.	ha	Luas < 5
c.	Lapangan Penumpang.	ha	Luas < 5
d.	Gudang.	ha	Luas < 5
e.	Prasarana Penampungan Curah Cair.	ha	Luas < 5
3.	Pengerukan dan Reklamasi		
a.	Pengerukan untuk pemeliharaan (maintenance).	m^3	Volume ≤ 500.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	b. Pengeringan perairan dengan capital dredging.		
	- Volume	m^3	Volume < 500.000
	c. Reklamasi/ pengurukan.		
	- luas, atau	ha	Luas < 25
	- Volume	m^3	Volume < 500.000
	d. Volume Dumping.	m^3	$100.000 \leq \text{Volume} \leq 500.000$
	e. Pekerjaan bawah air.	km	Panjang ≤ 100
	f. Pengeringan / perataan batu karang.	m^3	Volume karang ≤ 100.000
5.	Pekerjaan bawah air (PBA):		
	a. Pipa minyak/gas;	km	Panjang < 100
	b. Kabel listrik;	kV	Tegangan < 150
	c. Kabel telekomunikasi.	km	Panjang > 100
III.	Pelabuhan Udara.		
1.	Pengembangan bandara udara bersama salah satu fasilitas berikut:		
	a. Landasan Pacu;	m	Panjang < 200
	b. Terminal Penumpang atau Terminal kargo;	m^2	Luas < 2.000
	c. Pengambilan Air Tanah.	liter/detik	Debit < 5 (dari 1 sumur sampai dengan 5 sumur dalam satu are), luas < 10 ha)
2.	Perluasan bandar udara bersama salah satu fasilitasnya:		
	- Prasarana sisi udara, terdiri:		
	a. Perpanjangan landasan pacu;	m	$50 \leq \text{Panjang} \leq 200$
	b. Pembangunan <i>taxi way</i> ;	m^2	$50 \leq \text{Luas} \leq 200$
	c. Pengembangan apron;	m^2	$500 \leq \text{Luas} \leq 1.000$
	d. Pembuatan <i>driveway</i> ;	m	$800 \leq \text{Luas} \leq 900$
	e. Pembangunan helipad;	Sebuah besaran	Sebuah besaran
	f. Penutongan bukit dan pengurukan lahan dengan volume,	m^3	$5.000 \leq \text{Volume} < 500.000$
	g. Reklamasi pantai:		
	- luas, atau	ha	Luas < 25
	- Volume urugan;	m^3	Volume < 100.000
	- Prasarana Sisi Darat; terdiri:		
	a. Pembangunan terminal penumpang;	m^2	$500 \leq \text{Luas} \leq 2.000$
	b. Pembangunan terminal cargo;	m^2	$500 \leq \text{Luas} \leq 2.000$
	c. Jasa boga;	porsi/hari	500 ≤ Daya ≤ 1.000
	d. Power house/genset;	kVA	500 ≤ Daya ≤ 1.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
e.	Pembangunan menara pengawas lalu lintas udara;	Semua besaran	Semua besaran
f.	Depot penyimpanan dan penyaluran bahan bakar untuk umum.	liter	1.000 ≤ Volume ≤ 50.000
-	Fasilitas penunjang lainnya, terdiri:		
a.	Pembangunan fasilitas pemanca/NDB;	Semua ukuran di dalam lokasi bandara	Semua ukuran di dalam lokasi bandara
b.	Hanggar/pusat perawatan pesawat udara;	m ²	Semua ukuran di dalam lokasi Bandara
c.	Bengkel kendaraan bermotor;	m ²	500 ≤ Luas ≤ 10.000
d.	Pemindahan penduduk;	KK	Jumlah < 200
e.	Pembebasan lahan.	ha	Luas < 100
3.	Pembangunan bandar udara baru beserta fasilitasnya (untuk fixed wing maupun rotary wing).		Semua besaran (termasuk kelompok Bandar udara di luar kelas A, B, dan C beserta hasil studi rencana induk yang telah disetujui.)
11.	BR, minuman lainnya yang mengandung mait.		

G. Bidang Perindustrian

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran	No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
1.	Industri galangan kapal dengan sistem growing dock.	DWT	Bobot < 50.000	12.	Minuman kemas.		
2.	Buah-buahan dalam kaleng/kemasan.	ton/tahun	Produksi ril > 2.000	13.	Anggur dan sejenisnya.		
3.	Sayuran dalam botol.	ton/tahun	Produksi ril > 2.000	14.	- Minuman ringan lainnya;	liter/tahun	Produksi ril > 1.2 juta
4.	Pengolahan & Penyajianan lainnya untuk buah-buahan & sayuran.	ton/tahun	Produksi ril > 2.500	- Minuman ringan tidak mengandung CO ₂ ;	liter/tahun	Produksi ril > 1.6 juta	
5.	Air minum dalam kemasan.	liter/tahun	Produksi ril > 1.5 juta	- Minuman ringan mengandung CO ₂ ;	botol/tahun	Produksi ril > 105.000	
6.	Kecap.	ton/tahun	Produksi ril > 500	- Minuman beralkohol kurang dari 1%.		Semua besaran	
7.	Ransum/pakan/jadi hewan bina peternakan lainnya.	ton/tahun	Produksi ril > 15.000	15.	Berang hasil proses penyempurnaan lainnya, benang hasil proses mersisa, benang kelantong & celup.		
8.	Ransum/pakan/jadi ternak besar, ternak kecil, aneka ternak.	ton/tahun	Produksi ril > 15.000	16.	Pengawetan kult.		
9.	Ransum/pakan/jadi hewan manis.	ton/tahun	Produksi ril > 15.000	17.	Penyamakan kult.		
10.	- Ransum/pakan setengah jadi ternak besar, ternak kecil; aneka ternak; Pakan lain untuk ternak; Tepung tulang.	ton/tahun	Produksi ril > 15.000	18.	Barang dari kult.		
11.	BR, minuman lainnya yang mengandung mait.			19.	Segitu kult.		
				20.	Hasil ikutan/sisa pembuatan bubur kertas (pulp), jasa penunjang industri bubur kertas (pulp).		
				21.	Senyawa alkali natrium/kalium, logam alkali, senyawa alkali lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik-klor & alkali.		
				22.	Gas industri gas mulia/bukan gas mutu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik & gas Industri.		
				23.	- Elemen kimia, fosfida, karbida, air sulfida/klorida, udara cari/udara kempaen, asam anorganik, dan persenyawaan zat asam dari bukan logam;		
					- Basa anorganik dan oksida logam, hidroksida logam dan peroksida logam (tak termasuk pigment), garam logam dan garam peroksida dari asam anorganik (fluorida, klorida, bromida, yodida, perchloraat, hipochlorat, hipobromida, yodaat, pervodat, sulfida, sulfat,		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
28.	thiosulfat, persulfat, nitrit, nitrat, fosfat, fosfat, sianida, silikat, chromat, bikhromat, dsb.;	Rupiah	Investasi > 600 Juta
29.	Fisi elemen kimia dan isotop; elemen kimia radioaktif dan isotop radioaktif;		
30.	- Industri kimia dasar anorganik lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri kimia	Rupiah	
31.	- Ternyinti, bahan pelarut lainnya/Bahan dari getah/kayu; tir kayu, minyak tir kayu, kreosot kayu dan nafta kayu; Asam gondorukem dan asam damar, termasuk turunannya.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
32.	Karbon aktif, arang kayu (charcoal, briket, arang tempurung kelapa); industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum) lainnya; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri kimia dasar organik, bahan kimia dari kayu dan getah (gum).	Rupiah	Investasi > 600 Juta
33.	Zat aktif permukaan: Alkyl Sulphonate/Inter alkyl sulfonate (LAS), Alkyl benzene sulphonate (ABS)/Alkyl arial sulphonat, Alkyl Olefin sulphonate (AOS), Alkyl sulphat/sodium alkyl sulphonate, Sodium lauryl sulphate, Alkyl ether sulphate/alkyl arik ether sulfonate, senyawa ammonium kuartener, zat aktif permukaan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
34.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis thermoplastik (dalam kemasan cawan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat dari damar sintetis thermoset (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri perekat.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
35.	Barang dari kapur, barang rumah tangga & barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang lainnya dari semen; Pot bunga dari semen.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
36.	Batu bata betonoga atau tidak berongga press mesin; Batu bata press mesin dan tangan, semen metah, kerikil tanah liat; batu bata (lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri batu bata dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 Juta

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
28.	Bahan Pembersih.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
29.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis thermoplastik (dalam kemasan cawan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat dari damar sintetis thermoset (dalam kemasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang lainnya dari semen.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
30.	Cream rubber.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
31.	Barang dari fiberglass.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
32.	Perabot rumah tangga & barang lainnya dari semen, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang lainnya dari semen; Pot bunga dari semen.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
33.	Kapur tolok, kapur sirih/kapur tembak, kapur hidrolik; kapur kembang, hasil ikutan sisa & jasa penunjang Industri kapur.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
34.	Barang dari kapur, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang dari kapur.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
35.	Perfengkapan rumah tangga dan tanah liat/tanpa/dengan glazur, hasan rumah tangga dan pot bunga segala jenis dari tanah liat; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga; Piring tanah liat tanpa/dengan glazur (segala jenis), cangkir & piring tanah liat tanpa/dengan glazur.	Rupiah	Investasi > 600 Juta
36.	Batu bata betonoga atau tidak berongga press mesin; Batu bata press mesin dan tangan, semen metah, kerikil tanah liat; batu bata (lainnya dari tanah liat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri batu bata dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 Juta

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
37.	Genteng kodok di glazur atau tidak di glazur press mesin; Genteng press mesin dan tangan, genteng lainnya dari tanah liat; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri genteng dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta
38.	Bata tanah api, mortar tanah api, bata tanah api lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri bata tanah api dan sejenisnya dari tanah liat.	Rupiah	Investasi > 600 juta
39.	Barang saniter dan ubin dari tanah liat tidak dikilapkan; Barang saniter & ubin dari tanah liat dikilapkan, barang tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya; Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari tanah liat untuk keperluan bahan bangunan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
40.	Barang dari batu keperluan rumah tangga, bahan bangunan dari batu, barang seni/pajangan dari batu, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari batu untuk keperluan bahan bangunan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
41.	Barang dari batu untuk keperluan industri barang lainnya dari batu untuk keperluan lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri dari batu keperluan lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
42.	Ornamen atau patung dari marmel/batu pualam Barang pajangan dari granit & marmel/batu pualam, barang pajangan dari onik; barang granit & marmel/batu pualam untuk keperluan rumah tangga, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmel/pualam untuk keperluan rumah tangga dan pajangan.	Rupiah	Investasi > 600 juta

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
43.	Barang dari marmel/batu pualam & granit keperluan bangunan, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmer untuk keperluan bahan bangunan..		
44.	Barang dan marmel/batu pualam & gram, onix untuk keperluan lainnya, hasil/sisa & jasa penunjang industri barang dari marmar/batu pualam untuk keperluan lainnya.		
45.	Asbes semen dalam bentuk lembaran, buluh & pipa dan alat kelengkapan buluh dan pipa dari asbes; hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan.		
46.	Serat asbes campuran, benang & tali asbes, pakaian & perlengkapan pakaian & alas kaki & tutup kepala dari serat asbes, kertas milibord dan bukti kempa dari serat asbes, penyambungan dari serat asbes yang dikempa dalam bentuk lembaran atau untuk keperluan industri, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan lainnya dari asbes.		
47.	Perabot rumah dari asbes, barang lain dari asbes untuk keperluan lain, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari asbes untuk keperluan lainnya.		
48.	Tepung kaolin, barang dari gips, barang dari milka, tepong talk, ketas, penggosok [abrasive paper], barang galian bukan logam lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang galian bukan logam.		
49.	Industri penggilingan baja:		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
50.	Industri penempaan baja: batang berongga atau bukan dari baja paduan atau bukan paduan; baja tempa bentuk lainnya.		
51.	Industri penggilingan logam bukan besi : pelat, sheet, strip, foil, dan bar/batang.		
52.	Ekstruksi logam bulatan besi.		
53.	Penempaan logam bukan besi; bar, rod, angle, shape dan section (profile) hasil tempaan.		
54.	Industri alat pertanian dari logam.		
55.	Industri alat pertukangan dan pemotong dari logam.		
56.	Industri alat dapur dari almunium.		
57.	Industri alat dapur dari logam bukan almunium.		
58.	Alat pertukangan, pertanian dan dapur yang terbuat dari logam.		
59.	Industri perabot rumah tangga dan kantor dari logam.		
60.	Barang dari logam bukan aluminium untuk bangunan.		
61.	Benda dari almunium untuk bangunan.		
62.	Konstruksi bahan untuk bangunan.		
63.	Pembuatan ketel dan bejana tekan.		
64.	Barang dari logam untuk konstruksi lainnya.		
65.	Industri paku, mur dan baut.		
66.	Industri engsel, gerendel dan kunci dari logam.		
67.	Industri kawat logam : kawat galvanis/ion galvanis, baja stainless.		
68.	Industri pipa dan sambungan pipa dari logam.		
69.	Industri lampu dari logam.		
70.	Industri barang logam lainnya		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
71.	yang belum tercakup dimanapun.		
72.	Industri mesin uap, turbin dan kincir.		
73.	Industri motor pembakaran dalam.		
74.	Industri komponen dan suku cadang motor penggerak mulia.		
75.	Industri mesin pertanian dan perikanan&kayanya.		
76.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin pertanian.		
77.	Mesin pengolahan/pengerjaan logam dan perengkapannya.	ton/tahun	Kapasitas >100
78.	Mesin pengolahan/pengerjaan kayu dan perengkapannya.		
79.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin logam dan kayu.		
80.	Industri mesin tekstil.		
81.	Industri mesin percetakan.	unit/tahun	Kapasitas > 100
82.	Mesin pengolah hasil pertanian dan perkebunan, hasil kehutanan dan mesin pengolah makanan minuman serta mesin pengolah lainnya.		
83.	Komponen dan suku cadang mesin industri khusus.		
84.	Pemeliharaan dan perbaikan mesin khusus.		
85.	Mesin kantor dan akuntansi manual.		
86.	Mesin kantor dan komputasi akuntansi elektronika.		
87.	Industri mesin jahit.		Kapasitas > 30
88.	Alat berat dan alat pengangkut.	unit/tahun	
89.	Mesin fluida.		
90.	Mesin pendingin.		
91.	Mesin dan perlengkapan ygdl : pemeras air, mesin ygdl.		
92.	Industri komponen dan suku cadang mesin jahit & peralatan ygdl.		
93.	Mesin pembangkit listrik.		
94.	Motor listrik.	unit/tahun	Kapasitas > 10.000
95.	Transformator, pengubah arus (rectifier), pengontrol		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
95.	tegangan.		
96.	Panel listrik dan switch gear.		
97.	Mesin las listrik.		
98.	Mesin listrik lainnya.		
99.	Peremilharan dan perbaikan mesin listrik.		
100.	Industri radio dan TV.		
101.	Industri alat komunikasi.		
102.	Peralatan dan perlengkapan industri alat listrik untuk keperluan rumah tangga.		
103.	Sub assembly dan komponen sinar X.		
104.	Industri accumulator listrik.		
105.	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan lampu ultraviolet.		
106.	Industri lampu tabung gas (lampu pembuangan muatan listrik).		
107.	Industri lampu tabung gas (lampu pembuangan muatan listrik).		
108.	Industri komponen lampu listrik.		
109.	kabel listrik dan telepon.		
110.	Alat listrik dan komponen lainnya.	DWT	100 ≤ Kapasitas ≤ 3.000
111.	Bangunan batu kapal.		
112.	Motor pembakaran dalam untuk kapal.		
113.	Perlatalan dan perlengkapan kapal.		
114.	Perbaikan kapal.		
115.	Pemotongan kapal.		
116.	Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses penggecatan yang diaduhui oleh proses degresing celup; kendaraan degresing celup; kendaraan roda empat atau lebih; Industri perakitan kendaraan bermotor yang melakukan proses elektroplating.		
117.	Perlengkapan kendaraan roda empat: Industri komponen kendaraan bermotor yang melakukan proses penggecatan yang diaduhui oleh proses degresing celup Industri komponen kendaraan bermotor yang		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
118.	melakukan proses elektroplating.		
119.	Kendaraan bermotor roda dua/tiga.		
120.	Komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda dua/tiga.		
121.	Industri sepeda.		
122.	Industri alat optik untuk ilmu pengetahuan, pengukur dan alat optik untuk ilmu pengetahuan manual.		
123.	Peralatan profesional ilmu pengetahuan, teropong dan alat optik untuk ilmu pengetahuan.		
124.	Kamera fotografi.		
125.	Kamera sinematografi, proyektor dan periferal kameranya.		
126.	Industri jam dan sejenisnya.	Rupiah	
127.	Berlian perhiasan, intan perhiasan Batu mulia, batu permata, serupa dan bahan sintetik, permata lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri permata; barang perhiasan.		Investasi > 6000 juta
128.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan logam mulia.		
129.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari bahan bukan logam mulia.		
130.	Stick badan sejenisnya; bola.		
131.	Makan anak-anak.		
132.	Penajidan perlengkapan, pensil.		
133.	pita mesin tulis/gambar.		
134.	Payung kain.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000
135.	Industri kerupuk.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000
136.	Industri Sabun.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000
137.	Industri Rotok.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000
138.	Industri Genteng.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000
139.	Furniture.	orang	20 ≤ Tenaga kerja ≤ 1.000
140.	Perusahaan Kosmetik.	orang	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
141.	Peleburan Emas.		
142.	Rumah potong ayam.		
143.	Rumah potong ayam dan pengolahan daging.		
144.	Industri barang dan semen.		
145.	Peralihan barang elektronik.		
146.	Furniture dari aluminium dan rotan.		
147.	Industri formulasi pestisida.		
148.	Penyierih air.		
149.	Kertas box.		
150.	Farmasi.		
151.	Corrugated & offset packaging MFG.		
152.	Keramik – mozaik.		
153.	Pipa stainless.		
154.	Sari daging dan aji daging, daging beku, daging olahan tanpa kedap udara, daging olahan dalam keramasan kedap udara lainnya, daging olahan dan awetan lainnya, daging dalam kaleng, Susu kepada (whey), susu bubuk, susu yang dialvetkan, susu cair dan susu kental.		
155.	Mietega, keju dan makanan dari susu lainnya.		
156.	Es krim dari susu.		
157.	Oleochemical/minyak kasar/lemak hewani, minyak kasar nabati.		
158.	Margarin.		
159.	Minyak goreng kelapa.		
160.	Minyak goreng kelapa sawit.		
161.	Minyak goreng lainnya dari nabati atau hewani.		
162.	Olahan minyak makanan dan lemak dari nabati dan hewani.		
163.	Tepung terigu.		
164.	- Makanan dari tepung beras atau tepung lainnya; - Makinan dari tepung terigu.	ton/tahun	Produksi ril > 5.000
165.	Pembuatan gula lainnya	ton/tahun	Produksi ril > 5.000
166.	Sirup dan bahan gula.	ton/tahun	Pemasakan gula > 200
167.	Pengolahan gula lainnya selain sirup.		
168.	- Kembang gula mengandung kakao, kakaol, kakaol olahan, makanan yang mengandung	ton/tahun	Produksi ril > 1.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
169.	Kakao; - Kembang gula yang tidak mengandung kakao.	ton/tahun	Produksi ril > 1.000
170.	Pati/sari ubi kayu (reputis, tapioka); Hasil ikutan siswa Industri pati/sari ubi kayu. Sagu; Pati Palma; hasil ikutan/sisa Industri berbagal pati palma.	ton/tahun	Pengolahan > 9.000 Produksi ril > 6.000
171.	Tahu.	ton/tahun	Jumlah kedelai > 3.000
172.	Komponen bumbu masak.	ton/tahun	Produksi ril > 2.500
173.	Industri penyedap makanan kimia dan non kimia.		
174.	Garam meja; garam batu dan garam lahiria.		
175.	Industri aneka tenun.		
176.	- Kain kelantang dan serat tekstil hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintetis, tumbuh-tumbuhan; - Kain celup dari serat hewani, campuran serat, sintetis dan setengah sintetis, tumbuh-tumbuhan; - Pelusuhan/pencucian tekstil/pakaian jadi, kain hasil proses penyempurnaan.		
177.	Kain cetak.		
178.	Pembatikan.		
179.	Karung goni.		
180.	Penggergajian dan pengawetan kayu.		
181.	Komponen rumah dari kayu (prefab housing).		
182.	Decorative plywood.		
183.	Portable board, hard board dan block board.		
184.	Rotan mentah dan rotan setengah jadi sumpit, tusuk gigi dan sendok es krim dari kayu.		
185.	Perabot/ketelengkapannya rumah tangga dari kayu, mebel, kotak TV.		
186.	Rotan barang jadi.		
187.	Sumpit dan tusuk sate dari bambu.		
188.	Kertas koran, kertas tulis dan cetak, kertas berharga atau khusus, hasil ikutan/sisa		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
189.	pembuatan kertas budaya, jasa penunjang industri kertas budaya.		
190.	Kertas konstruksi, industri bungkus dan pengemasan, board, hasil ikutan/sisa pembuatan kertas industri, jasa penunjang industri kertas industri.		
191.	Kertas rumah tangga, kertas sigaret, kertas tips lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kertas tissue.		
192.	Kertas dan kertas karton bergerombang, berkerut, berkisut, kertas dan kertas karton yidi, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kertas lainnya.		
193.	Kertas & kerton berlapis, kertas stationary, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri barang dari kertas & karton yggm.		
194.	Pigmen dengan dasar oksida timah hitam (lead oxide) atau senyawa chrom, pigmen dengan dasar campuran zinc sulphide dan barium sulphate termasuk barium sulphate, pigmen dari logam/kandang, bahan pewarna/pigmen zat anorganik lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar anorganik pigmen, zat warna tekstil.		
195.	Hasil antara phenol & hasil antara anilin dan turunannya, zat warna untuk makanan & obat-obatan, pigmen organik, zat warna/pigmen lainnya. Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kimia dasar organik intermediate dillis, zat warna dan pigmen.		
196.	Ethylen oxide, ethylene glycol, ethylene dichloride, vinyl chloride, vinyl		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
197.	Propylene oxide dan glycol, dichloride, turunan propylene lainnya; metil butadine, bitadene, butyl alkohol, turyl amine, butyl acrylate, butylene glycol, turunan butene lainnya.		
198.	Alky benzene, trichloro benzene, ethyl benzene, cyclohexane oxide, styrene acrylonitrili polimer (SAN), benzene dan turunan lainnya.		
199.	Benzofenide, benzold iodid, benzil alkonol, benzil chlorida, caprolaktam, toluen dan turunan lainnya.		
200.	Phtalic anhydride, pure terephthalic acid (PTA), cumene xylylene dan turunan lainnya.		
201.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD-organik yang bersumber dari minyak dan gas bumi serta dari batubara.		
202.	Bahan kimia khusus (BK) untuk pengolahan air, bahan kimia khusus untuk minyak & gas bumi, tekstil, plastik: bahan kimia untuk keperluan kesehatan, bahan kimia khusus lainnya.		
203.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang IKD yang menghasilkan bahan kimia khusus.		
204.	Pelarut: kloroform, ethyl acetate, ether, carbon disulfide, diocetyl phthalate (DOP), disorbit, phthalate (DNP), diisooctyl phthalate (DOP), diheptyl phthalate (DHP), acetonitrile, amyacetat, carbonil sulfit, diethylphthalate, dimethyl sulfoxide, pelarut lainnya.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
205.	Ester: lauric acid, oxalic acid, polyhydric alkohol, adipic acid, acetic acid, ester lainnya.		
206.	Asam organik: citric, oxalic, formic (asam semut), tannic, tartaric, adipic acid, fatty, glutamic, picric, asetic acid (sintetis bukan dari kayu), painetric, stearic, glutamic acid, asam organik lainnya.		
207.	Zat aktif permukaan : Alky sulfphonate/liner alkylate sulphinal (LAS), alkyl benzene sulfphonat (ABS)/alkyl arial sulfphonat, alkyl olefin sulfphonat (AO), alkyl sulphate/sodium alkyl sulphate, sodium lauryl sulphate, alkyl ether sulphate/alkyl aryl ether kwarterener, zat aktif permukaan lainnya.		
208.	Bahan pengawet: formalin (arutan formaldehida), nippagin, nipsol, asam sorbat, natrit formaldehida sulfoksilat, natriit isoaskorbat, natriil dehydroacetat, bahan pengawet lainnya.		
209.	Alkohol dan alkohol lemak: methanol, ethanol, fatty alkohol, alkoholdan alkohol lemak lainnya,		
210.	Polyhydric alkohol: pentaerythritol, mannitol, D-glucitol, polyhydric alkohol lainnya: bio gas.		
211.	Bahan organik lainnya: mono sodium glutamate (MSG), kalium sitrat, saccharin, potassium silamat, garam-garam seistar, bahan organik lainnya		
212.	Hasil ikutan/sisa & jasa pemungang IKD organik ritem.		
213.	Pupuk alam yang berasal dari batuan/bukan batuan, pupuk alam/non sintetis lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri pupuk alam/non sintetis.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
214.	Pupuk batan majemuk atau campuran, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri pupuk buatan, majemuk dan campuran.		
215.	Pupuk pelengkap cat, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri pupuk lainnya.		
216.	Damar: alkid dan polyester, amino (aminoplast), poliamida, epoxide, phenolic, silicone, damar buatan lainnya.		
217.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri damar buatan (resin sintetis) & bahan plastik.		
218.	Lateks sintetis, polybutadine (BR), polychlorobutadine-styrene (CR), polychloroprene (neoprene), butyl rubber (BR), acrylonitrile butadiene rubber (NBR), ethylene propylene non conjugate diene rubber (EPDM), karet buatan lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri Karet buatan.		
219.	Obat nyamuk padat.	Rupiah	Investasi > 500 juta
220.	Jasa penunjang Industri bahan baku pemberantasan hama (Industri manufacturing).		
221.	Bahan baku zat pengatur tumbuh senyawa: napthalene, phenot, ethylene generator, pipendine, ammoniumquartener, ammoniumquartener, tricantanol, senyawa lainnya.		
222.	Zat pengatur tumbuh, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang Industri zat pengatur tumbuh.		
223.	Industri zat, pemis dan/ak: Cat anti lumen/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polyester yang dilakukan dalam media bukan air.		
224.	Car anti lumen/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polymer vinyl atau acrylic, yang dilakukan dalam media bukan air.		
225.	Cat anti lumen/anti karat/cat		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
226.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari polymer vinil atau acrylic yang dilarutkan dalam media air.		
227.	Cat anti lumut/anti karat/cat dasar/cat lainnya dari bahan lainnya yang dilarutkan dalam media air.		
228.	Cat lainnya dari bahan polimer vinyl dan acrylic atau dari bahan lainnya diencerkan dengan air.		
229.	Pernis, lak (lacquers), dempul, plamur; cat/pernis dan lak lainnya.		
230.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri cat, pernis dan lak.	Rupiah	Investasi > 600 juta
231.	- Sabun rumah tangga, sabun bukan untuk keperluan rumah tangga, deterjen, pemutih, pelembut cuci, enzim pencuci, - Bahan pembersih; - Produk untuk kesehatan gigi dan mulut, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri sabun dan pembersih, keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi.		
232.	Sedotan; tas wajah, wangled-wangled, rambut, kuku, perawatan kulit, perawatan badan, cukur, Kosmetik lainnya.	Rupiah	Investasi > 600 juta
233.	Hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri kosmetik.		
234.	Perekat dari bahan alami, perekat dari damar sintetis thermoplastik (dalam kerasan eratan kurang atau sama dengan 1 kg), Perekat dari damar sintetis thermosetting (dalam kerasan kurang atau sama dengan 1 kg), perekat lainnya, hasil ikutan/sisa & jasa penunjang industri		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
	perekat.		
236.	Tinta tulis tinta cetak, tinta khusus, tinta lainnya, hasil ikutan/sisa dan jasa penunjang industri tinta.		
237.	Industri pengolahan paha kodok.		
238.	Industri pasta ubi/jalat.		
239.	Industri Venner kayu karet.		
240.	Industri aspal goreng/aspal mik.		
241.	Industri MDF kayu karet.		
242.	Industri karsoseri mobil.		
243.	Industri Gas O ₂ dan N ₂ .		
244.	Industri minyak kelapa sawit.		
245.	Industri asam sulfat dan aluminium sulfat.		
246.	Sales dan service kendaraan bermotor.		
247.	Industri wood working.		
248.	Industri pengolahan kayu.		
249.	Stasiun pemanas crude oil.		
250.	Industri barang-barang dari plastik.		
251.	Industri gula pasir putih.		
252.	Industri penggilingan karet shoet.		
253.	Industri baterai basah (akumulator listrik).	Unit/tahun	Produksi < 100.000
254.	Pusat perdagangan/ perbelanjaan relatif terkonsentrasi.	ha m ²	Luas < 5 Luas < 20.000
	- Luas lahan, atau - Luas bangunan.	m ²	
255.	Show Room kendaraan/ furniture dll.	m ²	Luas > 500
256.	Bengkel, Service kendaraan.	m ²	Luas > 250
257.	Gudang, Depo.	m ²	Luas > 500
			Tenaga kerja > 30
258.	Industri handicraft/ketajinan.	orang	
259.	Museum, Gallery, dan sejenisnya.	m ²	
260.	Art Shop.	m ²	Luas > 5.000
261.	Pant Mandi Uap/Spa.	m ²	Luas > 5.000
262.	Bar, Karaoke, Cafe, Diskotik, Pub dan sejenisnya.		Sebuah besar
263.	Industri Pengolahan Kayu/Pengolahan Kayu.		
264.	Industri SOS.		
265.	Industri kaca.		
266.	Gudang ronggok.		
267.	Industri pembuatan mesin		

NO.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
267.	tenun.		
268.	Pertokoan.		
269.	Industri Pemecah Batu.		
270.	Industri Pelinggihan Rokok.		
271.	Gudang tembakau.		
272.	Usaha pengeringan ikan teri.		
273.	Industri plastik tembahan.		
274.	Kemasan karton.	ton/tahun	
275.	Paku, kawat, benda r.	ton/tahun	
276.	Elektronik AC.	unit/bulan	
277.	Lemari es.	unit/bulan	
278.	Pembuatan bahan sintetik (akron).	yard/tahun	
279.	Rantai jangkar.	ton/tahun	
280.	Produksi Rokok.	ton/tahun	
281.	Pengolahan biji mete.	ton/hari	
282.	Minyak mete.	ton/hari	
283.	Album foto.	ton/tahun	
284.	Jamu serbuk/minuman serbuk.	ton/hari	
285.	Pengolahan minyak randu.	ton/tahun	
286.	Pengolahan tempurung kelapa.	ton/tahun	
287.	Buah-buahan dalam botol.	ton/tahun	
288.	- Buah-buahan lumat (selai/jam dan jel); - Sayuran yang diulmatkan	ton/tahun	
289.	- Air sari pekat buah-buahan; - Pengolahan & pengawetan lainnya untuk buah-buahan dan sayuran; - Air/sari pokak sayuran, buah-sari sayuran dan buah-buahan.	ton/tahun	
290.	Ikan atau biota perairan lainnya yang dikalengkan, binatang lunak atau berkulit keras yang ditelaungkan.	ton/tahun	
291.	Binatang lunak atau binatang berkult keras beku, ikan atau biota perairan lainnya beku.	ton/tahun	
292.	Oleo chemical, minyak kasa/kasar/lemak dari hewan, minyak kasar nabati.	ton/tahun	
293.	Olahan minyak makanan dan lemak dari nabati dan hewan.	ton/tahun	
294.	Sirup bahan dari gula, tapirota;	ton/tahun	
295.	- Hasil ikutan / sisa industri padi/ sari ubi kayu.	ton/tahun	

NO.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala/Besaran
296.	Teh ekstrak.	ton/tahun	Produksi rill ≥ 2.000
297.	Daging sintesis, bubuk sari kedelai.	ton/tahun	Produksi rill ≥ 1.000
298.	Kegiatan industri yang tidak termasuk angka 1 sampai dengan angka 297 dengan penggunaan areal:		
a.	Urban;	ha	Luas < 5
	- Metropolitan;	ha	Luas < 10
	- Kota besar;	ha	Luas < 15
	- Kota sedang;	ha	Luas < 20
	- Kota kecil.	ha	
b.	Rural/pedesaan.	ha	Luas < 30

H. Bidang Pekerjaan Umum

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	Sumber Daya Air		
a.	Pembangunan bendungan/ waduk.		
	a. Pembangunan bendungan/ waduk atau jenis tumpungan air lainnya.	m ha	6 ≤ Tinggi < 15 50 ≤ Luas < 200 300.000 ≤ Volume ≤ 500.000
	b. Rehabilitasi bendungan /waduk atau jenis tumpungan air lainnya.	m ha	6 ≤ Tinggi < 15 50 ≤ Luas < 200 300.000 ≤ Volume ≤ 500.000
	c. Peningkatan sawah, luas (perkelompok).	m ha	500 ≤ Luas < 2.000 500 ≤ Luas < 1.000 100 ≤ Luas < 500
2.	Daerah Ingesti.		
a.	Pembangunan baru dengan luas;	ha	500 ≤ Luas < 2.000
b.	Peningkatan dengan luas;	ha	500 ≤ Luas < 1.000
c.	Peningkatan sawah, luas (perkelompok).	ha	100 ≤ Luas < 500
3.	Pengembangan rawa untuk reklamasi rawa untuk budidaya pertanian.	ha	500 ≤ Luas < 1.000
4.	Pembangunan pengaman pantai dan perbaikan muara sungai.	km	Panjang > 1
a.	Sejajar pantai (seawall/revetment);	m	10 ≤ Panjang < 500
b.	Tegak lurus pantai (groin break water).	m	

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
5.	Normalisasi sungai (termasuk sumberdaya) dan pembuatan kanal banjir.		
a.	Di kota metropolitan/ - besar. - Panjang; atau - Volume pengeringan.	km ³	1 ≤ Panjang < 5 50.000 ≤ Volume < 500.000
b.	Di kota sedang, - Panjang; atau - Volume pengeringan.	km ³	3 ≤ Panjang < 10 100.000 ≤ Volume < 500.000
c.	Pedesaan, - Panjang; atau - Volume pengeringan.	m ³	5 ≤ Panjang < 15 150.000 ≤ Volume < 500.000
II.	Jalan dan tembatan.		
a.	Pembangunan/peningkatan jalan (termasuk jalan Tol) yang membutuhkan pengadaan tanah di luar rumah (ruang milik jalan)		
b.	Di kota metropolitan/ - Panjang; atau - Pengadaan tanah.	km ha	1 < Panjang < 5 2 < Luas < 5
c.	Di kota sedang - Panjang; atau - Pengadaan tanah.	km ha	3 < Panjang < 10 5 < Luas < 10
d.	Di pedesaan - Panjang; atau - Pengadaan tanah.	km ha	10 < Panjang < 30 10 < Luas < 30
7.	Pembangunan subway/ underpass, terowongan/tunnel, jalan layang/jay over, dan jembatan		
a.	Pembangunan subway/ underpass, terowongan/tunnel, jalan layang/jay over,		
b.	Panjang.	km	Panjang < 2
c.	Pembangunan jembatan (di atas sungai/badan air), - Panjang bentang utama.	m	100 ≤ Bentang utama < 500
III.	Kecipta-karyaan		
8.	Persampaahan.		
a.	Tempat pemrosesan akhir (TPA) dengan sistem controlled landfill atau sanitary landfill termasuk instalasi penunjang.		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	- Luas rawasan; atau - Kapasitas total.	ha ton	Luas < 10 Kapasitas < 10.000
	b. TPA daerah pasang surut. - Luas landfill; atau - Kapasitas total.	ha ton	Luas < 5 Kapasitas < 5.000
	c. Pembangunan transfer station. - Kapasitas.	ton/hari	Kapasitas < 1.000
	d. Pembangunan instalasi pengolahan sampah terpadu. - Kapasitas.	ton	Kapasitas < 500
	e. Pembangunan incinerator. - Kapasitas.	ton/hari	Kapasitas < 500
	f. Pembangunan instalasi pembuatan kompos. - Kapasitas.	ton/ha	50 ≤ Kapasitas < 100
	g. Transportasi sampah dengan kereta api. - Kapasitas.	ton/ha	Kapasitas < 500
9.	Pembangunan perumahan/permukiman.		
a.	Kota metropolitan; - Luas	ha	Luas < 25
b.	Kota besar; - Luas	ha	Luas < 50
c.	Kota sedang dan kecil; - Luas	ha	Luas ≤ 100
10.	Air limbah domestik/permukiman.		
a.	Pembangunan instalasi pengolahan limbah/ring (PLT) termasuk fasilitas pengolahan limbah. - Luas; atau - Kapasitas.	ha m ³ /hari	Luas < 2 Kapasitas < 11
b.	Pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL). - Luas; atau - Beban organik.	ha ton/hari	Luas < 3 Beban < 2,4
c.	Pembangunan sistem perpipaan air limbah (sewerage/off-site sanitation system) di perkotaan/ permukiman. - Luas layanan; atau - Debit air limbah.	ha m ³ /hari	Luas < 500 Debit < 16.000
11.	Drainase permukiman		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	perkotaan.		
a.	Pembangunan saluran primer dan sekunder.		
	- Kota besar/ metropolitan,panjang - Kota sedang,panjang - Luas kolam retensi/ polder.	km	Panjang < 5 Panjang < 10
b.	Pembangunan kolam retensi/polder di area /kawasan pemukiman.	ha	1 ≤ Luas ≤ 5
12.	Air minum.	ha	100 ≤ Luas < 500
a.	Pembangunan jaringan distribusi (luas layanan);	km	5 ≤ Panjang < 10
b.	Pembangunan jaringan pipa transmisi (dengan panjang).	km	8 ≤ Panjang < 10
c.	Pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air permukaan lainnya (debit).	liter/detik	50 ≤ Debit < 250
	- Sungai/danau; - Mata air.	liter/detik	2,5 ≤ Debit < 250
d.	Pembangunan instalasi pengolahan air dengan pengolahan lengkap.	liter/detik	50 < Debit < 100
e.	Pengambilan air tanah dalam untuk kebutuhan:	liter/detik	2,5 ≤ Debit <50
	- Pelayanan masyarakat oleh penyelenggara SPAM;	liter/detik	1,0 ≤ Debit < 50
13.	Pembangunan gedung.		
a.	Pembangunan gedung di atas tanah/bawah tanah.	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
1.	Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, wisata dan rekreasi, terminal dan bangunan gedung tempat penyimpanan;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
2.	Fungsi keagamaan, meliputi bangunan masjid termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan vihara, dan bangunan kelenteng;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
3.	Fungsi sosial dan budaya, meliputi bangunan gedung pelayanan kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelajaran umum.	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
c.	Pembangunan bangunan gedung di bawah tanah		
2.	Fungsi keagamaan, meliputi bangunan	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
	masjid termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan vihara, dan bangunan kelenteng;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
b.	Pembangunan gedung di atas tanah/bawah tanah.	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
c.	Pembangunan bangunan gedung di bawah tanah		

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala / besaran
	yang melintasi prasarana dan/atau sarana umum.		
1.	Fungsi usaha, meliputi bangunan gedung parkantoran, perdagangan, perindustrian, wisata perhotelan, wisata dan rekreasi; terminal, dan bangunan gedung tempat penyimpanan;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
2.	Fungsi keagamaan, meliputi bangunan masjid termasuk mushola, bangunan gereja termasuk kapel, bangunan pura, bangunan vihara, dan bangunan kelenteng;	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
3.	Fungsionalitas dan budaya, meliputi bangunan gedung pelajaran, pendidikan, pelajaran kesehatan, kebudayaan, laboratorium, dan bangunan gedung pelayanan umum.	m ²	5.000 ≤ Luas ≤ 10.000
14.	Pengembangan kawasan permukiman batu.		
	• Pengembangan kawasan permukiman baru sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi lokal perdesaan (Kota Terpadu Mandiri KTM eks transmigrasi, fasilitas pelintas batas PPLB di perbaaskan);		
	• Pengembangan kawasan permukiman batu dengan perdekan Kasibay/Isiba (kawasan Slap Bangun), Lingkungan Stip Bangun).		
15.	Peningkatan kualitas permukiman. Kegiatan ini dapat berupa:	ha	Luas kawasan ≤ 10

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala / besaran
	• Penanganan kawasan kumuh di perkotaan dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan dasar (basic need) pelayanan infrastruktur, tanpa perimbahan penduduk;		
	• Pembangunan kawasan terlalu jauh, terpencil, kawasan perbatasan, cak-puluhan pulau kecil;		
	• Pengembangan kawasan perdesaan untuk meningkatkan ekonomi lokal (penanganan kawasan terpilih pusat perkembuhan desa KTPD, desa pusat pertumbuhan DPP).		
16.	Penanganan kawasan kumuh perkotaan. Kegiatan ini dapat berupa: • Pelanganan menyeluruh terhadap kawasan kumuh berat di perkotaan metropolitan yang dilakukan dengan penekatan peremajaan kota (urban renewel), disertai dengan pemindahan penduduk, dan dapat dikombinasikan dengan pembelian bangunan rumah susun.	ha	Luas kawasan ≤ 5
17.	Pengerukan sedimen pada drainase primer (channel dredging)	m ³	Volume < 100.000
18.	Pembuangan lumpur hasil pengeringan (dredging) ke dumping site, dengan jarak dan luas dumping site	km	Jarak < 5 Luas < 1
19.	Pemasangan saringan sampah di sungai/drainase primer.	m	30 ≤ x ≤ 50

Catatan:

- Kota Metropolitan : Jumlah Penduduk > 1.000.000 jiwa
- Kota Besar : Jumlah Penduduk 500.000 – 1.000.000 jiwa
- Kota Sedang : Jumlah Penduduk 200.000 – 500.000 jiwa
- Kota Kecil : Jumlah Penduduk 20.000 - 200.000 jiwa

1. Bidang Sumber daya Energi dan Mineral.

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala / besaran
1.	Mineral, Batubara, dan Pakaian Bumi.	-	Sebuah besaran
1.	Kegiatan eksplorasi detail pada tahap IUP Eksplorasi, yang berupa kegiatan delineasi 3 dimensi yang mencakup:	-	
	- Pemboran		
	- Pembuatan paritan		
	- Lubang bor		
	- Shaft		
2.	Mineral, batubara dan panas bumi.	-	
	- Luas perizinan; atau	ha	5 < Luas < 200
	- Luas diterah terluaka untuk Pertambangan,	ha (kumulatif/tahun)	5 < Luas < 50
3.	Tahap Operasi Produksi.	MW	Daya < 55
a.	Panas Bumi	-	
	Eksplorasi dan pengembangan uap panas bumi untuk listrik.	ton/tahun	100.000<Kapasitas<1.000.000
b.	Batu bara/genbut;	ton/tahun	400.000<Volume < 4.000.000
	- Kapasitas; dan/atau jumlah material penutup yang dipindahkan.	ton/tahun	
c.	Mineral logam;	-	
	- Kapasitas; dan/atau jumlah material penutup yang dipindahkan.	ton/tahun	Kapasitas < 300.000 Volume < 1.000.000
d.	Mineral bukan logam atau mineral batuan	-	
	- Kapasitas; dan/atau jumlah material penutup yang dipindahkan.	m ³ /tahun	50.000 < Kapasitas < 250.000 200.000<Material <1.000.000
e.	Pengambilan air bawah tanah (sumur tanah dangkal, sumur tanah dalam dan mata air).	liter/detik	Debit < 50
II.	Minyak dan Gas Bumi.	-	
1.	Eksplorasi minyak dan gas bumi serta pengembangan produksi di darat;	BOPD	Produksi < 5.000
	- Lapangan miyah;	MMSCFD	Produksi < 30

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala / besaran
2.	Eksplorasi minyak dan gas bumi dan pengembangan produksi di laut;	-	
	- Lapangan minyak;	BOPD	Produksi < 15.000
	- Lapangan gas.	MMSCFD	Produksi < 90 / (jumlah total lapangan semua sumur)
3.	Pembangunan kilang:	-	
	- LPG;	MMSCFD	Produksi > 50
	- LNG;	MMSCFD	Produksi < 50
	- Minyak.	BOPD	Produksi < 10.000
4.	Pembangunan kilang biofuel (darat/laut)	MMSCFD	Produksi < 550
5.	Terminal Regassifikasi LNG (darat/laut)	MMSCFD	Produksi < 10.000
6.	Pembangunan kilang minyak pelumas bekas (termasuk fasilitas penunjang).	ton/tahun	Produksi < 10.000
7.	Survei seismik di darat.	-	Semua besaran
8.	Survei seismik di laut.	-	Semua besaran
9.	Pemboran eksplorasi minyak dan gas bumi di darat.	-	Semua besaran
10.	Pemboran eksplorasi minyak dan gas bumi di laut.	-	Semua besaran
11.	Pemboran eksplorasi CBM/ gas Metana B.	MMSCFD	Produksi < 90
12.	Pengembangan lapangan terbatas gas CBM/gas Metana B.	MMSCFD	Semua besaran
13.	Pipantasi minyak dan gas bumi di darat.	km	Semua besaran
14.	Pipantasi minyak dan gas bumi di laut.	kilometer	Panjang pipa < 100 Tekanan < 16
	- Panjang, atau Tekanan.	km bar	
15.	Kegiatan penyimpanan BBM di darat dan/atau di perairan.	Kiloliter	Semua besaran
16.	Stasiun Kompressor gas.	MMSCFD	Semua besaran
17.	Blending premix; bahan bakar khusus.	ton/tahun	Semua besaran
18.	Blending minyak pelumas.	ton/tahun	Semua besaran
19.	Stasiun pengisian aspal curah.	-	Semua besaran
20.	Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum di darat dan di perairan.	kilo liter	Semua besaran
21.	Stasiun pengisian bahan bakar gas.	ton	Semua besaran
22.	Stasiun pengisian bulk elpiji.	ton	Semua besaran
23.	Stasiun pundi CNG.	MMSCFD	Semua besaran

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
III.	Listrik dan Pemanfaatan Energi,		
1.	Tegangan jaringan transmisi tenaga listrik.	kV kV	Tegangan = 150 Tegangan = 150
	- SKTT (Saluran Kabel Tegangan Tinggi,bawah tanah); - Kabel Laut tegangan tinggi.	kV	Tegangan jaringan distribusi tenaga listrik.
2.	PLTU batubara (dalam 1 lokasi)	MW	Tegangan = 20 Tegangan = 20
3.	PLTG/PLTGU (dalam 1 lokasi)	MW	5 ≤ Daya < 100
4.	PLTU minyak (dalam satu lokasi)	MW	5 ≤ Daya < 100
5.	PLTD (dalam satu lokasi)	MW	5 ≤ Daya < 100
6.	PLTP	MW	20 ≤ Daya < 100
7.	PLTA dengan	m ha	5 ≤ Tinggi < 15 5 ≤ Daya < 50 10 ≤ Luas < 200
	- Tinggi bendungan; atau - kapasitas daya; atau - Luas genangan.		
8.	Pusat tenaga listrik jenis lain.	MW MW	1 ≤ Daya < 10 1 ≤ Daya < 10 1 ≤ Daya < 10
	- Surya Terpusat (PLTS); - Biomassa dan gambut. - Angin/bayu terpusat (PLTB). - Tenaga listrik untuk kepentingan sendiri.		
9.		MW	0,5 < Daya < 10

J. Bidang Kebudayaan dan Pariwisata

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	Daya Tarik Wisata (Buatannya/Binaan)		
	- Kebun raya dan kebun binatang;	Semua besaran	
	- Taman buru dan kebun buru;	Semua besaran	
	- Theme Park (taman bertema);	Semua besaran	
	- Taman rekreasi (non theme);	Luas < 100 Ha	
2.	Jasa makanan dan minuman.	Semua besar	
	- Restoran;	Semua besar	

K. Bidang Pengembangan Nuklir

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
-	Rumah makan;		Semua besar
-	Bari;		Cukup SOP
-	Kafe;		Cukup SOP
-	Jasa bogas;		Semua besar
-	Jasa makanan dan minuman lainnya.		Semua besar
3.	Penyediaan akomodasi.		
-	Hotel;		
-	Villa;		
-	Pondok wisata;		
-	Bumi perkemahan;		
-	Persinggahan karavan;		
-	Penyediakan akomodasi jalintya.		
4.	Spa		SOP

L. Bidang Kesehatan

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	RS Umum dan RS khusus.	Kelas A, B, C atau sejenis	Aktivitas < 37.000 Aktivitas < 100.000
2.	Puskesmas dengan rawat inap.	Rawat inap	Semua besar

No.	Jenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
3.	Lab kesehatan (BLK, B/BTRKL PPm, Labkesdal, BPmK (Balai Pengawasn Fasilitas Kesehatan).		Semua besaran
4.	Industri farmasi yang memproduksi bahan baku obat.		Semua besaran
5.	Puskesmas tanpa rawat inap.		Wajib SPPL
6.	Klinik kesehatan.		Wajib SPPL
7.	Klinik bersalin.		Wajib SPPL
8.	Pedagang besar farmasi.		Wajib SPPL
9.	Toko obat.		Wajib SPPL
10.	Apotik.		Wajib SPPL
11.	- Praktek dokter umum; - Praktek dokter gigi; - Praktek dokter spesialis; - Praktek bidan.		Wajib SPPL

M. Bidang Pengelolaan Limbah B-3

No.	Tenis Usaha/Kegiatan	Satuan	Skala /besaran
1.	Setiap kegiatan pengumpulan limbah B3 sebagai kegiatan utama skala kecil seperti pengumpul minyak kotor dan slope oil, timah dan flux solder, minyak pelumas bekas, aki bekas, solvent bekas, atau limbah lainnya yang terkontaminasi limbah B3.		Semua busaran

Daftar Singkatan

m	= meter	MMSCFD	= million metric square cubic feet per day
m ²	= meter persegi	TBq	= juta metrik persegi kaki kubik per hari
m ³	= meter kubik	Cl	= terra pacifierel
km	= kilometer	BBL	= Barrels
ha	= hektar	LWS	= Low Water Springs
DWT	= dead weight tonnage = bobot mati		
kV	= kilovolt		
kVA	= kilovolt amper		
kW	= kilowatt		
MW	= megawatt		
KK	= kepala keluarga		
Rp.	= rupiah		
kg	= kilogram		
BOPD	= barrel oil per day		
	= minyak barrel per hari		